

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan:

1. Nilai-nilai moderasi beragama di MTs Islamiyah Kedungjambe Kecamatan Singgahan telah terinternalisasi dalam kegiatan kokurikuler, integrasi pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler dengan titik tekan nilai nasionalisme, kebhinekaan, dan toleransi. Sedangkan di MTsN 2 Tuban nilai-nilai moderasi agama yang penekanannya pada nilai *tasamuh* dan *'adalah* tercermin pada kurikulum dan *hiddencurriculum*.
2. Implementasi Moderasi Beragama di MTs Islamiyah Kedungjambe Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban dan MTsN 2 Tuban dalam mewujudkan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar *Rahmatan lil'alamin* (PPRA) dilakukan melalui internalisasi pada MTs Islamiyah Kedungjambe Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban. Sedangkan di MTsN 2 Tuban dilakukan melalui penanaman nilai-nilai moderasi beragama dan strategi pengimplementasian keberagaman yang moderat melalui pengembangan program.
3. Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam mewujudkan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar *Rahmatan lil'alamin* (PPRA) di MTs Islamiyah Kedungjambe Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban dilakukan melalui kegiatan kokurikuler, integrasi dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang difokuskan pada tiga nilai yaitu nasionalisme, *kebhinekaan*, dan toleransi melalui transformasi, transinternalisasi, dan transaksi nilai-nilai. Sedangkan

internalisasi nilai-nilai moderasi beragama di MTsN 2 Tuban dilakukan melalui penanaman nilai-nilai moderasi beragama dan strategi pengimplementasian keberagamaan yang moderat melalui pengembangan program. Nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan terhadap siswa siswanya adalah nilai *Tasamuh* (toleransi) dan *'adalah* (keadilan) yang merupakan prinsip yang ditanamkan kepada siswa.

B. Saran

Seluruh jajaran kepala dan guru serta tenaga kependidikan, dan para siswa di MTs Islamiyah Kedungjambe dan MTsN 2 Tuban diharapkan dapat mempertahankan eksistensi pesantren Darussalam sebagai pesantren moderat dengan terus memelihara kultur dan prinsip-prinsip Islam moderat dengan cara:

1. Memperkaya dan memperluas kajian-kajian ilmiah menyangkut isu-isu *wasathiyah* Islam, hukum Islam dan segala dinamika dan problematiknya sehingga peran pesantren dalam memosisikan diri selalu berada di tengah (*tawasuth*) dan seimbang tidak memihak (*tawazun*), tidak fanatik (*ta'asub*) mempunyai dasar pijakan serta pisau analisa yang kuat.
2. Tetap mempertahankan independensi, tidak memiliki preferensi politik manapun dalam konteks politik nasional. sehingga tetap fokus dan konsisten dalam berkontribusi menjadi pilar pembangunan nasional, mewujudkan masyarakat yang tangguh, cerdas dan bertakwa.
3. Lebih aktif menyuarakan dan mensosialisasikan bentuk moderasi Islam pesantren Darussalam ke tengah-tengah masyarakat luas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi. Diperlukan langkah-langkah kongkrit dalam mengoptimisasi kanal-kanal media sosial sebagai langkah efektif dalam menyebarkan dakwah moderasi beragama. Dukungan pemerintah sangat dibutuhkan

terhadap madrasah-madrasah yang menyuarakan nilai-nilai moderasi beragama. Dalam hal ini, madrasah menjadi pilar penting program penguatan moderasi beragama yang sedang dilakukan pemerintah. Dukungan moril berupa pengakuan keberadaan pesantren sebagai basis gerakan moderasi beragama dalam dunia pendidikan maupun dukungan materil berupa pengadaan fasilitas yang memadai yang bisa mengembangkan dan memberi kelancaran terhadap program-program pendidikan yang dijalankan pesantren.

4. Para tenaga pendidik dan Tim fasilitator project bisa mengembangkan kompetensi dan menambah wawasannya dengan mengikuti seminar, kajian ilmiah atau pelatihan tentang kurikulum merdeka sebagai bekal dalam mengimplementasikan P5-PPRA agar lebih bervariasi dan menarik.
5. Hendaknya pihak Madrasah ikut melibatkan masyarakat sekitar atau bekerjasama dengan mitra atau pihak-pihak lain di luar Madrasah untuk membantu dan mendukung berlangsungnya kegiatan P5-PPRA agar lebih maksimal.
6. Mengadakan study banding dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri lain yang dinilai telah berhasil menerapkan P5-PPRA sebagai acuan dalam menerapkan P5-PPRA baik di MTs Islamiyah Kedungjambe maupun di MTsN 2 Tuban agar lebih baik lagi kedepannya.

UNUGIRI